

# Anggota DPR RI Cornelis: ASN Yang Tidak Loyalitas Pada Negara, Minggir!



Realitarakyat.com – Anggota Komisi II DPR Fraksi PDI Perjuangan (PDIP), Cornelis, menyampaikan tepuk tangan dan salut kepada Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (KemenPAN RB) dan Badan Kepegawaian Negara (BKN), dalam menyikapi ribut-ribut atau kisruh 75 pegawai Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) yang tidak lolos Tes Wawasan Kebangsaan (TWK) sebagai uji masuk Aparatur Sipil Negara (ASN).

Kenapa? Karena masalah itu kami dulu masuk APDN caranya juga sama. Barang ini sudah lama. Kalau memang tidak punya loyalitas kepada negara, karena Anda menjadi pegawai negeri dan militer di negara manapun harus taat dan patuh pada negara. . Karena dia menjalankan roda pemerintahan ini, roda kegiatan negara ini,” sebut Cornelis di Kompleks Parlemen Senayan, Jakarta, seperti dikutip Redaksi, Selasa (8/6/2021).

Oleh karena itu, Cornelis juga mengucapkan bahwa dia mengangkat topi terhadap Menteri PAN-RB, Tjahjo Kumolo dan Kepala BKN, karena dinilai konsisten serta siap menghadapi goncangan angin ribut sekalipun, seperti saat ini bergejolak di KPK.

“Saya angkat topi pak, rasa hormat bahwa bapak-bapak ini konsisten dan siap menghadapi goncangan angin ribut sekalipun. Karena kami mau masuk pendidikan militer, era suspimpemdagri Pak Rudini, kami juga seperti itu. Ada tim ngetesnya. Karena saya dari aparatur negeri sipil, saya masuk berdasarkan UU 8 Tahun 1974,” sambung Cornelis.

melanjutkan, pengalamannya ketika hendak masuk menjadi pegawai negeri sipil di era kepemimpinan Rudini juga sulit.

Dia juga mendorong radikalisme, Pancasila, dan tentunya juga terkait mengenai Agama.

“Mana yang Anda prioritaskan? Pilih salah satu. Ya pilih negara. Karena kita sebagai penyelenggara. Jadi ndak bisa negara dalam negara dan jika sudah terjadi organisasi seperti itu bagaimana mungkin mencapai tujuan? Oleh karena itu, tindakan bapak sangat tepat. Saya sekali lagi angkat topi dan rasa hormat,” pungkasnya. (Din)